

PENGGUNAAN METODE STAD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS *GEGURITAN* SISWA KELAS IX A SMP NEGERI 2 KROYA CILACAP

Oleh: Nur Rahma Aniyah
 program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
rahmahnur35@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap langkah-langkah metode pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis *geguritan* dan pengaruh metode pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) terhadap kemampuan menulis *geguritan* siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya Cilacap. Jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan teknik tes. Instrumen penelitian menggunakan tes dan nontes. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis *geguritan*. Peningkatan kemampuan menulis *geguritan* dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklus. Nilai rata-rata dan persentase ketuntasan hasil belajar prasiklus sebesar 59,26 dan 15,79%. Siklus I sebesar 70,00 dan 52,63%, mengalami peningkatan menjadi 74,84 dan 78,95% pada siklus II. Hasil pengamatan dan kuesioner menunjukkan adanya peningkatan belajar siswa dalam menulis *geguritan* dan mengikuti proses pembelajaran. Pada saat prasiklus belajar siswa kurang dalam menulis *geguritan*. Pada siklus I penggunaan metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) belajar siswa cukup meningkat. Pada siklus II penggunaan metode STAD belajar siswa semakin meningkat dibandingkan siklus sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya metode pembelajaran yang menarik yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode STAD dalam proses pembelajaran menulis *geguritan* dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam menulis *geguritan*.

Kata kunci: menulis, *geguritan*, metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*)

Berdasarkan observasi peneliti di kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya Cilacap, diketahui pembelajaran bahasa Jawa ternyata masih belum optimal, khususnya pembelajaran menulis *geguritan*. Hal ini diketahui bahwa masih rendahnya nilai ulangan harian rata-rata kurang dari 70 yaitu masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu pembelajaran menulis *geguritan* kurang diminati, tidak mendapat perhatian khusus, guru kurang memiliki keterampilan menulis *geguritan*, masih menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media pembelajaran. Hal itu menunjukkan bahwa guru harus mencari solusinya dengan metode pembelajaran secara optimal yaitu metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan (1) langkah-langkah pembelajaran menulis *geguritan* dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya, (2) peningkatan kemampuan menulis *geguritan* dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya, (3) pengaruh metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) terhadap kemampuan menulis *geguritan* pada siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya.

Adapun penelitian relevan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Kustiana (2010) berjudul "*Pambudidaya Ngindhakaken Kaprigelan Nyerat Geguritan kanthi Media Visual Tumrap Siswa Kelas X-6 MAN Demak.*" Hasilnya menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan siswa dalam menulis *geguritan* dengan menggunakan media visual terhadap siswa kelas X-6 MAN Demak. Penelitian sejenis lainnya oleh Harmia (2010) yang berjudul "*Pemanfaatan Teknik Imajinasi Visual untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Geguritan pada Siswa Kelas X-2 MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.*" Hasilnya menunjukkan, keterampilan menulis *geguritan* melalui teknik imajinasi visual dapat meningkatkan nilai menulis *geguritan* siswa kelas X-2.

Konsep-konsep teori penelitian ini adalah istilah *geguritan* secara etimologis berasal dari kata *gurit* ' yaitu tulisan, tataan, kidung, tembang dan memperoleh panambang 'sufik' an yang menyatakan makna *sing di-* atau yang di-tulis-kan (Poerwadarminta dalam Saputra, 2001: 66).

Menurut Tarigan (2008: 22), menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Metode STAD adalah metode menulis yang paling sederhana dan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif (Slavin, 2005:143).

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kroya yang beralamat di jalan Sindoro No. 107 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian mulai bulan Maret 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 2 Kroya, dengan jumlah siswa 38 siswa. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis *geguritan* melalui pembelajaran dengan menggunakan metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*). Variabel penelitian menggunakan variabel bebas yaitu metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dan variabel terikat yaitu peningkatan menulis *geguritan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, dokumentasi dan teknik tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes dan nontes. Teknik validitas data ini menggunakan validitas isi. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Langkah-langkah Pembelajaran Menulis *Geguritan* dengan Menggunakan Metode Pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*), Pada tahap Prasiklus peneliti melakukan tes awal untuk mengetahui keterampilan siswa menulis *geguritan*, pengamatan terhadap perilaku siswa dan pengisian lembar kuesioner untuk mengetahui motivasi awal siswa dalam menulis *geguritan*. Pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan, hasil kuesioner dan hasil tes siswa diperoleh hasil bahwa suasana kelas, perhatian serta keaktifan siswa dan nilai siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan prasiklus. Walaupun sudah terjadi peningkatan, namun hasil yang didapatkan belum maksimal. Pada siklus II ini pada dasarnya sama dengan tahap refleksi pada kegiatan sebelumnya. Pada tahap ini juga diperoleh data bahwa suasana kelas, perhatian, keaktifan siswa dan nilai siswa sudah menunjukkan peningkatan yang baik dibandingkan dengan kegiatan siklus I, (2) Kemampuan Menulis *Geguritan* dengan Menggunakan Metode STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*), terjadi peningkatan kemampuan menulis *geguritan* siswa kelas IX A dari penilaian masing-masing siklus. Ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya nilai rata-rata siswa 59,26 (prasiklus) menjadi 70,00 (siklus I) dan meningkat lagi menjadi 74,84 (siklus II). Kemudian meningkatnya persentase ketuntasan dari 15,79 % (prasiklus) menjadi 52,63% (siklus I) dan akhirnya menjadi 78,95 % (siklus II)., (3) Pengaruh Metode

Pembelajaran STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) terhadap Kemampuan Menulis *Geguritan*, Pada hasil kuesioner Prasiklus diketahui bahwa jumlah siswa dengan jawaban A sebesar 75 dan persentase 13,16%, jumlah siswa dengan jawaban B sebesar 213 dan persentase 37,37%, jumlah siswa dengan jawaban C sebesar 282 dan persentase 49,47%. Pada siklus I dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan jawaban A sebesar 160 dan persentase 28,07%, jumlah siswa dengan jawaban B sebesar 369 dan persentase 64,74% dan jumlah siswa dengan jawaban C sebesar 41 dan persentase 7,19%. Pada siklus II dapat diketahui bahwa jumlah siswa dengan jawaban A sebesar 407 dan persentase 71,40%, jumlah siswa dengan jawaban B sebesar 1150 dan persentase 26,32%, jumlah siswa dengan jawaban C sebesar 13 sebesar 2,28%.

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Langkah-langkah Pembelajaran Menulis *Geguritan*, pada tahap Prasiklus guru menyuruh siswa membuat *geguritan* dengan tema bebas. Pada prasiklus, nilai rata-rata sebesar 59,26 dan persentase ketuntasan sebesar 15,79%. Pada tahap Siklus I nilai rata-rata meningkat 70,00 dan persentase ketuntasan sebesar 52,63%. Peneliti dan guru menemukan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis *geguritan*. Pada tahap prasiklus, siswa kurang berminat dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada tahap siklus I, siswa cukup berminat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus I, nilai rata-rata sebesar 70 dan persentase ketuntasan sebesar 52,63%. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat 74,84 dan persentase ketuntasan meningkat sebesar 78,95%. Peneliti dan guru juga menemukan peningkatan motivasi belajar siswa dalam menulis *geguritan*. Pada siklus I siswa cukup termotivasi dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan pada siklus II siswa sudah termotivasi dan semakin aktif dalam kegiatan pembelajaran., (2) Peningkatan Kemampuan Menulis *Geguritan* dapat diperoleh data mengenai persentase ketuntasan prasiklus yaitu 15,79 % dan nilai rata-rata 59,26. Nilai ini tergolong masih kurang, karena belum memenuhi KKM yaitu 70. Hal ini membuktikan kemampuan siswa dalam menulis *geguritan* pada saat prasiklus masih rendah., Pada Siklus I Presentase ketuntasan pada saat Prasiklus sebesar 15,79% meningkat menjadi 52,63% pada siklus I. Nilai rata-rata siswa pada Prasiklus sebesar 59,26

meningkat menjadi 70. Nilai ini tergolong baik, karena memenuhi KKM yaitu 70,00 pada siklus I. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis *geguritan* pada saat siklus I sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada saat Prasiklus. Pada Siklus II presentase ketuntasan pada saat siklus I sebesar 52,63% meningkat menjadi 78,95% pada siklus II, berarti meningkat sebesar 26,32. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 70,00 meningkat menjadi 74,84 pada siklus II, berarti meningkat sebesar 4,84. Nilai ini tergolong baik, karena memenuhi KKM 70. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menulis *geguritan* pada saat siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan pada saat siklus I., (3) Pengaruh Metode STAD terhadap Kemampuan Menulis *Geguritan* terdapat peningkatan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan respon siswa terhadap materi dan proses pembelajaran, interaksi dan komunikasi antar siswa, dan siswa dengan guru, keseriusan siswa dalam menulis *geguritan*, keaktifan siswa dalam pembelajaran dan gairah dan minat siswa belajar, dan hasil lembar kuesioner pada prasiklus, siklus I dan siklus II. Pada saat prasiklus sebagian besar siswa masih kurang perhatiannya dan kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada siklus I terjadi perubahan pada motivasi siswa cukup meningkat perhatiannya dan sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II kebanyakan siswa banyak tertarik dan perhatian serta lebih aktif dalam pembelajaran menulis *geguritan*.

Penggunaan metode STAD dapat meningkatkan proses pembelajaran pada kemampuan menulis *geguritan* siswa IX A. Hasil belajar dalam kemampuan menulis *geguritan* siswa dari prasiklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan. Kemampuan menulis *geguritan* siswa IX A juga dapat dilihat pada setiap aspeknya yaitu kesesuaian dengan gambar, ketepatan diksi, kebaruan tema dan makna, pendayaan pemajasan dan citraan, ejaan dan tata tulis.

Saran kepada Kepala Sekolah dan guru hendaknya memfasilitasi siswa dalam pembelajaran bahasa Jawa dengan metode STAD dan memberikan motivasi belajar kepada siswanya baik secara individu maupun kelompok. Saran

kepada siswa hendaknya termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas dengan metode STAD dan menjaga suasana kelas supaya tetap kondusif sehingga bisa mendukung peningkatan kualitas hasil pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Saputra, Karsono H. 2001. *Puisi Jawa Struktur dan Estetika*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra.
- Slavin, R. E. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.